

# RANCANG BANGUN SISTEM PENJUALAN PADA TOKO CAHAYA ABADI

Selvin Lo<sup>1</sup>, Ricky Imanuel Ndaumanu<sup>2</sup>, Hendro<sup>3</sup>

<sup>3</sup>Sistem Informasi, <sup>2</sup>Informatika, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma Pontianak  
e-mail: <sup>1</sup>19412450\_selvin\_1@widyadharma.ac.id, <sup>2</sup>ricky\_im@widyadharma.ac.id, <sup>3</sup>hendro@widyadharma.ac.id

## Abstract

*Cahaya Abadi Store is a sole proprietorship in Sungai Pinyuh engaged in the sale of building materials, where transaction processes are still carried out manually, making them prone to errors, causing long queues, and being inefficient in managing sales data and inventory, thus requiring an information system that can record transactions in a structured, accurate, and efficient manner while also supporting inventory management. The research was conducted through observation, interviews, and literature study, with system analysis and design carried out using the Unified Modeling Language (UML) through StarUML, while the implementation was developed as a desktop-based application using Visual Basic .NET with a MySQL database managed through XAMPP and phpMyAdmin. The system is equipped with features such as barcode-based product management, sales transaction recording, customer management, and periodic sales reporting. The results show that this sales information system can simplify transaction processes, reduce potential recording errors, accelerate customer service, and generate accurate sales reports to support strategic decision-making, inventory control, and service quality improvement. With this system, Cahaya Abadi Store can enhance operational efficiency and competitiveness, providing benefits not only on the technical side of data processing and transactions but also on the managerial side by delivering relevant and timely information that facilitates sales performance evaluation, inventory management, and continuous service quality improvement.*

**Keywords:** *Information systemi, Point of Sale, Desktop*

## Abstrak

Toko Cahaya Abadi merupakan badan usaha perseorangan di Sungai Pinyuh yang bergerak di bidang penjualan bahan bangunan, di mana proses transaksi masih dilakukan secara manual sehingga rawan kesalahan, menimbulkan antrian panjang, dan kurang efisien dalam pengelolaan data penjualan maupun stok barang, sehingga diperlukan sistem informasi yang dapat mencatat transaksi secara terstruktur, akurat, dan efisien sekaligus mendukung pengelolaan stok. Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, serta studi literatur dengan analisis dan perancangan sistem menggunakan pendekatan *Unified Modeling Language (UML)* melalui *StarUML*, sedangkan implementasi sistem dirancang berbasis *desktop* menggunakan *Visual Basic .NET* dengan *database MySQL* yang dikelola melalui *XAMPP* dan *phpMyAdmin*. Sistem ini dilengkapi dengan fitur pengelolaan produk berbasis *barcode*, pencatatan transaksi penjualan, manajemen pelanggan, serta pembuatan laporan penjualan periodik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi penjualan ini mampu mempermudah proses transaksi, mengurangi potensi kesalahan pencatatan, mempercepat pelayanan, serta menghasilkan laporan penjualan yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan strategis, pengendalian stok, dan peningkatan kualitas pelayanan. Dengan adanya sistem ini, Toko Cahaya Abadi dapat meningkatkan efisiensi operasional, daya saing, serta memperoleh manfaat tidak hanya pada aspek teknis dalam pengolahan data dan transaksi, tetapi juga pada aspek manajerial dengan tersedianya informasi yang relevan dan tepat waktu sehingga memudahkan evaluasi kinerja penjualan, pengaturan persediaan barang, serta peningkatan kualitas pelayanan secara berkesinambungan.

**Kata kunci:** *Sistem informasi, Sistem Penjualan, Desktop*

## 1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi pada era perkembangan sekarang ini sudah memberikan efek yang besar dalam berbagai sektor kehidupan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga memberikan dampak yang besar bagi pelaku usaha, sebagai contoh penerapan pengetahuan teknologi sehingga menghasilkan aplikasi-aplikasi yang terdapat pada Komputer, sehingga membuat persaingan usaha yang semakin ketat antara pelaku usaha.

Dengan adanya teknologi, para pelaku usaha memiliki peluang untuk merevolusi cara kerjanya, dengan mengotomasi proses yang sebelumnya memakan banyak waktu dan sumber daya manusia seperti dapat meminimalisir kesalahan pencatatan dan mempercepat waktu pelayanan kepada pelanggan. Dengan demikian para pelaku usaha dapat memperbaiki layanan pelanggan dengan respons yang lebih cepat, terbantu dalam pengolahan data yang seiring waktu akan berubah seperti perubahan penjualan dan harga pasar suatu barang. Teknologi sangat membantu dalam hubungan suatu bidang usaha dengan konsumen.

Toko Cahaya Abadi adalah badan usaha perseorangan yang menjual barang-barang bahan bangunan dan terletak di Sungai Pinyuh. dan telah beroperasi selama 24 tahun yang menyediakan peralatan yang dibutuhkan dalam perbaikan bangunan, Adapun permasalahan pada toko ini adalah manajemen administrasi penjualan dalam toko masih dilakukan secara konvensional. Hal ini menyebabkan berbagai tantangan dalam pelayanan pelanggan dan efisiensi operasional.

Metode konvensional dalam administrasi penjualan rawan terhadap kesalahan (Human Error) seperti kesalahan pencatatan dan integrasi antara proses transaksi. Hal ini dapat menyebabkan antrian yang panjang dalam melayani pembelian barang oleh konsumen secara tepat waktu. Kelemahan ini dapat mengakibatkan konsumen cenderung tidak puas, sehingga konsumen memilih untuk tidak melakukan pembelian dan beralih ke toko pesaing yang menawarkan pelayanan lebih cepat. Untuk mengatasi kelemahan ini dibutuhkan sebuah sistem administrasi penjualan yang terkomputerisasi yang menawarkan efisiensi dalam proses transaksi dengan konsumen sehingga dapat meminimalisir jumlah antrian yang terjadi, serta menyediakan laporan-laporan penjualan detail yang dapat membantu dalam analisis dan pengambilan keputusan strategis kepada pelaku usaha. Dengan adanya laporan penjualan, pelaku usaha akan menggunakan informasi tersebut untuk menganalisis kinerja dan memantau penjualan secara keseluruhan atau per kategori produk yang terjual. Hal ini akan membantu dalam identifikasi tren penjualan, penentuan strategi harga yang lebih efektif dan membantu dalam pengelolaan stok yang lebih efisien. Dengan demikian, pelaku usaha dapat mengurangi biaya terkait dengan kelebihan stok.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka sistem administrasi penjualan barang yang terkomputerisasi ini penting dalam membantu meningkatkan efisiensi atau memberikan pelayanan kepada konsumen dan memberikan data yang penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik sehingga meningkatkan kesuksesan kepada pelaku usaha.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Rancangan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Sistem dan Perancangan Aplikasi.

#### 2.1.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode eksperimental. Eksperimen dilakukan dengan cara simulasi pada aplikasi berbasis *desktop*.

#### 2.1.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai adalah dengan cara studi pustaka seperti artikel, literatur yang dapat mendukung pembuatan sistem penjualan pada Toko Cahaya Abadi.

#### 2.1.3 Teknik Analisis Sistem

Penulis menggunakan teknik analisis sistem *Unified Modeling Language* (UML) untuk menentukan, memvisualisasikan, membangun dan mendokumentasikan pembuatan sistem penjualan pada Toko Cahaya Abadi.

#### 2.1.4 Aplikasi Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem pendukung keputusan menggunakan program Visual Studio 2022 sebagai *code editor*.

### 2.2 Landasan Teori

#### 2.2.1 Data

Data adalah semua fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi<sup>[1]</sup>. Data adalah kumpulan keterangan yang diperoleh dari pengamatan dimana data bisa berupa angka-angka atau lambang<sup>[10]</sup>.

#### 2.2.2 Informasi

Informasi adalah pengetahuan yang menjadi milik Bersama karena dikomunikasikan dalam bentuk dokumen atau rekaman<sup>[2]</sup>. Informasi adalah pengetahuan yang berarti dan berguna untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu<sup>[10]</sup>.

#### 2.2.3 Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu untuk mencapai tujuan yang diharapkan<sup>[3]</sup>. Sistem informasi adalah kombinasi dari sejumlah komponen yang akan memproses data menjadi informasi untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan<sup>[10]</sup>.

#### 2.2.4 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru, jika sistem itu berbasis komputer, perancangan dapat menyertakan spesifikasi peralatan yang akan digunakan<sup>[4]</sup>. Perancangan sistem merupakan pelengkap dari analisa sistem yang dituangkan ke dalam sebuah sistem yang utuh dengan tujuan mendapatkan sistem yang lebih baik<sup>[10]</sup>.

#### 2.2.5 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan rancangan-rancangan berkas dalam basis data, termasuk penentuan kapasitas masing-masing<sup>[5]</sup>. Perancangan basis data merupakan bentuk-bentuk data dasar yang dapat mendukung sistem informasi<sup>[10]</sup>.

2.2.6 Administrasi

Administrasi merupakan kegiatan atau seni dalam mengurus (memimpin, mencapai, dan memerintah), membimbing, mengarahkan, dan mengendalikan<sup>[6]</sup>. Administrasi adalah serangkaian kegiatan terorganisir untuk mengelola sumber daya secara efisien dan efektif demi mencapai tujuan tertentu, yang meliputi proses perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan<sup>[11]</sup>.

2.2.7 Kamus Data

Kamus data adalah aplikasi khusus dari jenis kamus-kamus yang digunakan sebagai referensi kehidupan sehari-hari<sup>[7]</sup>. Kamus data merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi<sup>[10]</sup>.

2.2.8 UML (Unified Modelling Language)

UML adalah bahasa standar untuk membuat rancangan software. UML biasanya digunakan untuk menggambarkan dan membangun, dokumen artifak dari software intensive system<sup>[8]</sup>. UML merupakan Bahasa permodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma ‘berorientasi objek’<sup>[11]</sup>.

2.2.9 MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (*database management system*) atau DBMS yang multi alur dan multi pengguna<sup>[9]</sup>. MySQL adalah database management system yang menggunakan bahasa SQL sebagai bahasa penghubung antara perangkat lunak aplikasi dengan database server<sup>[10]</sup>.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

3.1 Perancangan Aplikasi

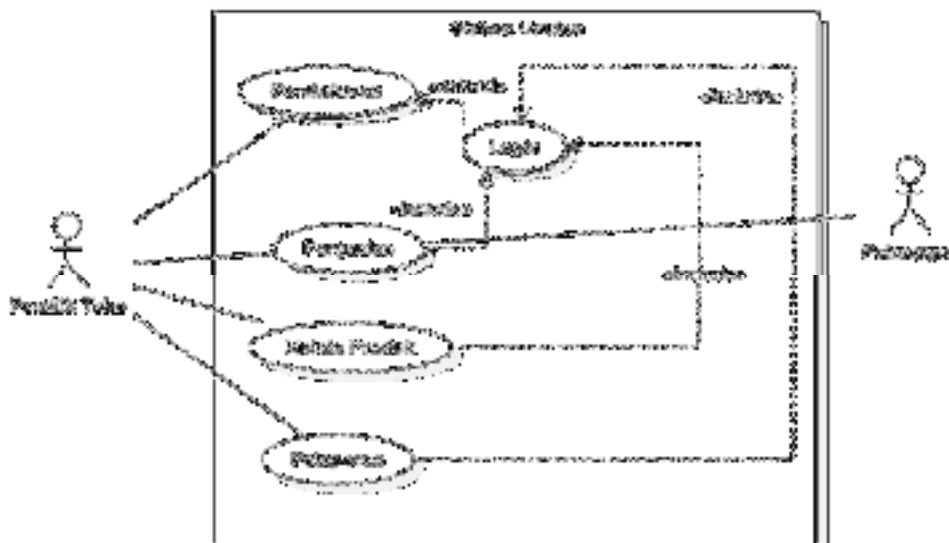
3.1.1 Use Case Diagram

Pada Gambar 1 dapat dilihat diagram *use case* dari sistem usulan pada Toko Cahaya Abadi yang di dalamnya terdapat beberapa aktor yang menjalankan perannya. Pada diagram tersebut, pengguna bertanggung terhadap proses penjualan, dan proses kelola pelanggan.

Pengguna bertugas untuk melakukan proses kelola produk yang tentunya dalam proses ini karyawan gudang bertanggung jawab terhadap persediaan produk yang ada di dalam sistem. Sementara itu, pengguna juga memiliki kendali dalam proses pelaporan di mana nanti sistem akan menghasilkan laporan yang diinginkan oleh pemilik pada periode waktu tertentu.

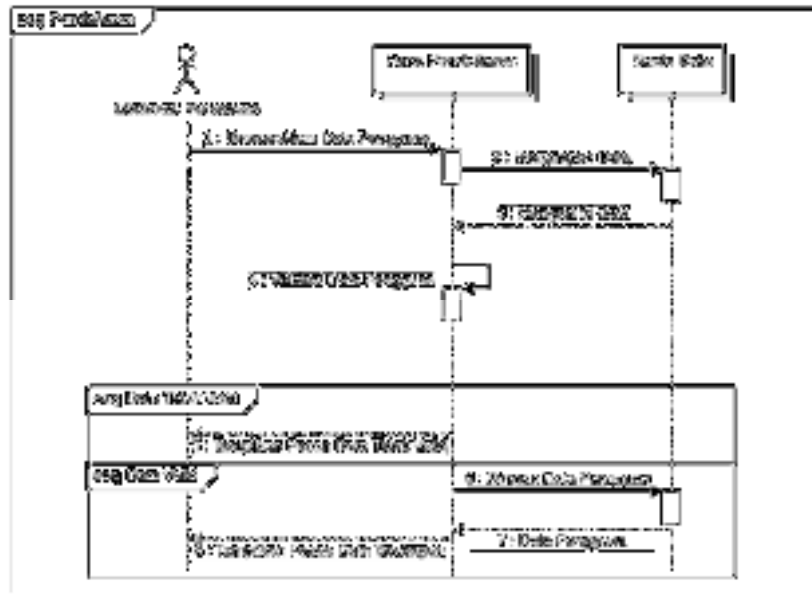
Pada diagram use case sistem usulan untuk Toko Cahaya Abadi dapat dilihat bahwa proses penjualan, proses kelola pesanan, proses kelola pelanggan, proses kelola produk, dan proses pelaporan bersifat include terhadap proses Login yang artinya proses-proses tersebut hanya dapat digunakan atau diakses oleh pengguna sistem apabila telah melakukan proses Login sebelumnya.

Sementara itu, proses *Login* bersifat *extend* terhadap proses pendaftaran yang artinya pengguna yang dapat melakukan proses *Login* adalah pengguna yang telah menjalani proses pendaftaran sebelumnya dan apabila pengguna tersebut sudah terdaftar maka pengguna tidak perlu lagi melalui proses pendaftaran kembali untuk masuk dan mengakses sistem.



Gambar 1. Use Case Sistem

3.1.2 Diagram Sekuensial

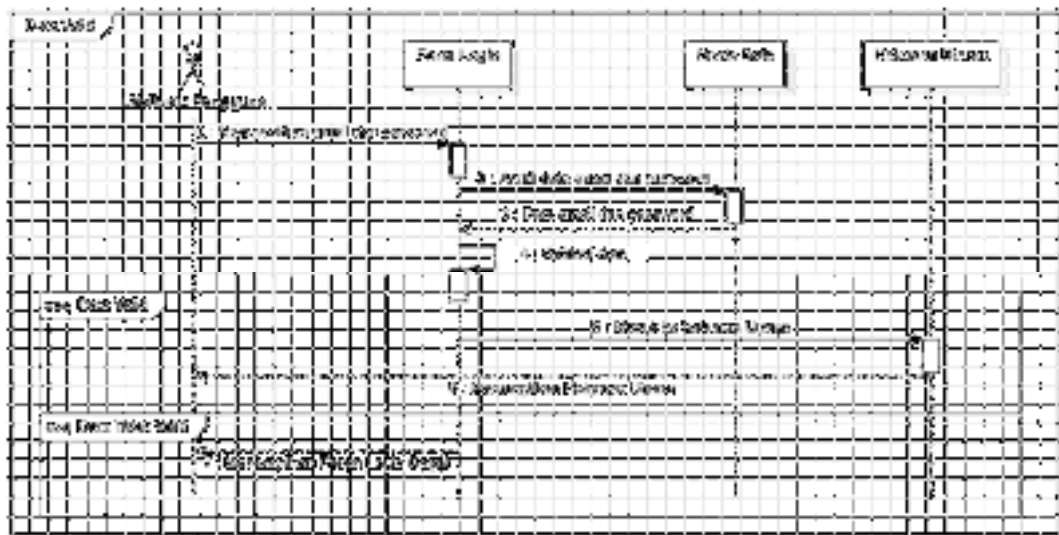


Gambar 2. Diagram Sekuensial Pendaftaran

Pada Gambar 2 dapat dilihat secara seksama diagram sekuensial yang menjelaskan mekanisme yang harus dilakukan oleh pengguna untuk melakukan pendaftaran di dalam sistem. Tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh pengguna dapat mendaftarkan akun pengguna di dalam sistem yaitu diawali dengan memasukkan data pengguna pada *form* pendaftaran.

Setelah itu, *form* pendaftaran akan memproses data pengguna yang telah dimasukkan sebelumnya oleh pengguna apakah telah *valid* atau tidak. Jika data yang dimasukkan tidak *valid* maka halaman Pendaftaran akan menampilkan pesan data tidak *valid* langsung kepada pemilik.

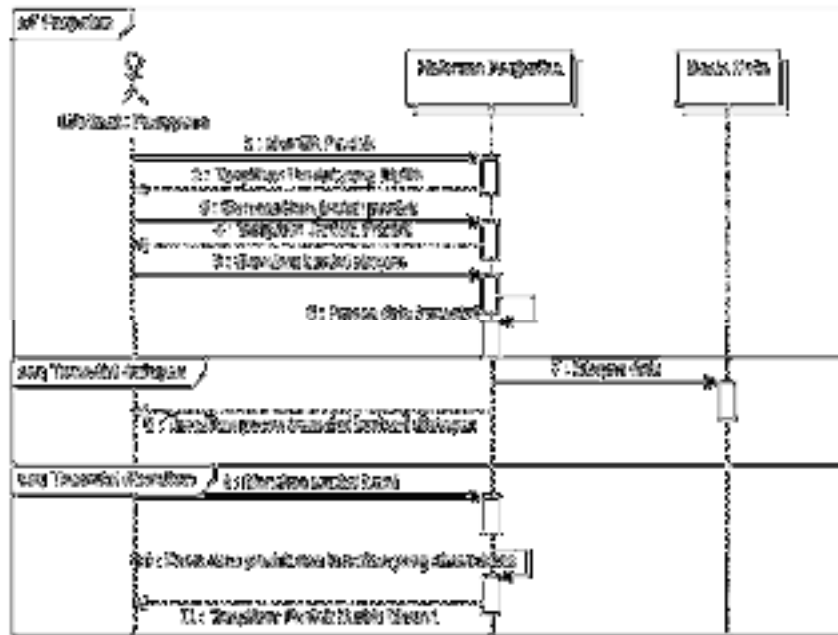
Apabila data yang dimasukkan *valid* maka data akan diteruskan ke dalam basis data untuk kemudian disimpan. Setelah data tersimpan, maka halaman Pendaftaran akan menampilkan pesan bahwa data pengguna berhasil disimpan.



Gambar 3. Diagram Sekuensial Login

Pada Gambar 3 dapat dilihat diagram sekuensial dari proses *login* yang harus dilakukan oleh setiap pengguna sebelum mengakses fungsionalitas dari sistem informasi. Proses *login* ini diawali dengan tahap pengguna dalam memasukkan *email* dan *password* yang sudah terdaftar ke dalam halaman *Login*.

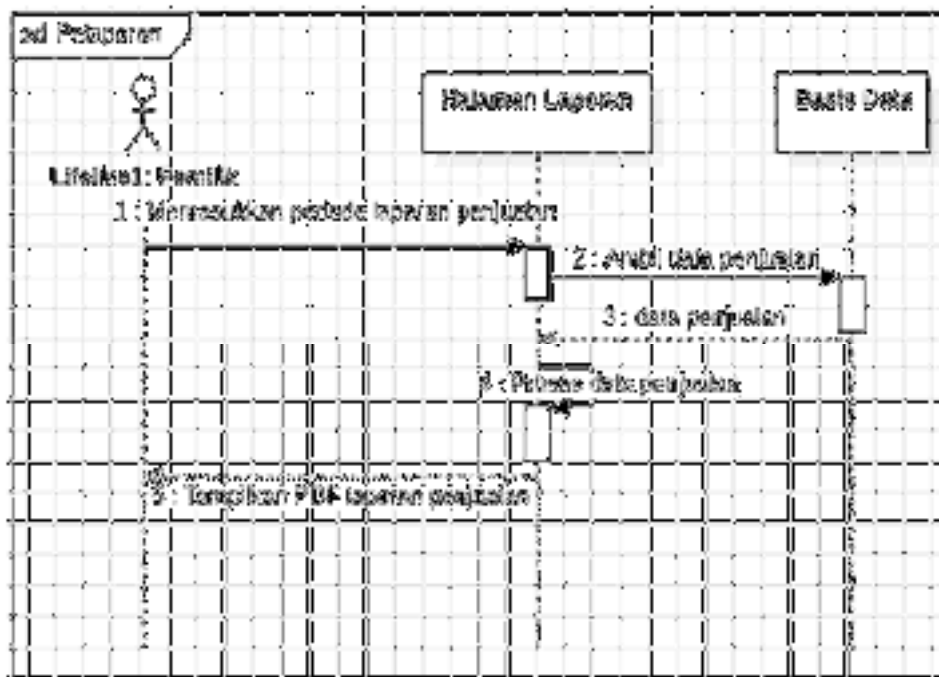
Setelah itu, halaman *Login* akan melakukan pengambilan data *email* dan *password* pada basis data untuk digunakan pada proses validasi data *login* atau dibandingkan dengan data *login* yang sudah dimasukkan oleh pengguna. Apabila data *login* cocok dengan data pengguna sudah terdaftar, maka selanjutnya pengguna akan diarahkan ke halaman utama dari sistem.



Gambar 4. Diagram Sekuensial Penjualan

Pada Gambar 4, dapat dilihat diagram sekuensial dari proses penjualan pada sistem usulan Toko Cahaya Abadi. Pengguna harus memilih produk kemudian memasukkan jumlah produk tersebut. Setelah itu, pengguna harus mengklik tombol Simpan untuk memberi perintah pada halaman.

Ketika tombol Simpan telah ditekan, maka halaman akan memproses data transaksi untuk kemudian disimpan ke dalam basis data. Namun ketika karyawan gerai mengklik tombol Batal, maka halaman akan otomatis mereset data produk dan kuantitas setiap produk yang telah dimasukkan sebelumnya ke dalam transaksi.

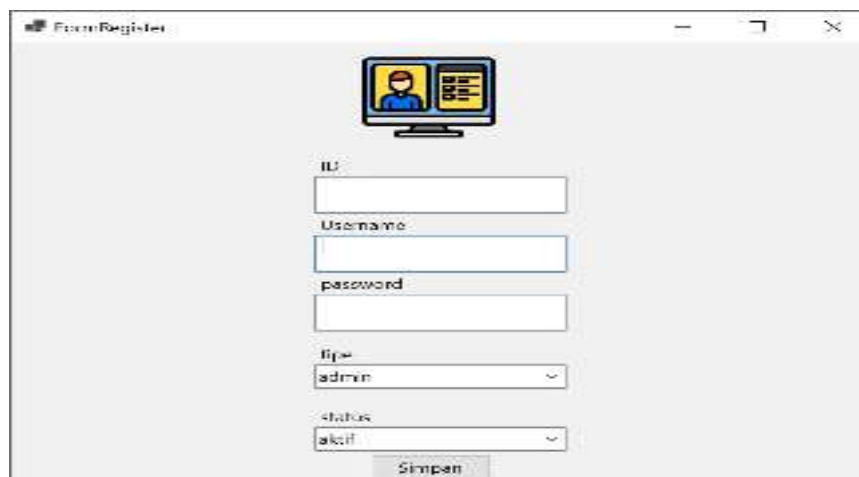


Gambar 5. Diagram Sekuensial Pelaporan

Pada Gambar 5 dapat dilihat diagram sekuensial dari proses pelaporan pada sistem usulan Toko Cahaya Abadi. Proses pelaporan ini diawali dengan tahap memasukkan periode laporan penjualan oleh pemilik, kemudian halaman laporan akan memproses permintaan periode laporan tersebut.

Setelah itu, halaman akan mengirimkan perintah pada basis data untuk meminta data penjualan yang dibutuhkan. Setelah data penjualan berhasil didapatkan maka halaman akan memproses data yang telah diolah menjadi laporan penjualan yang dapat langsung dilihat oleh pemilik.

### 3.1.3 Tampilan Antarmuka Aplikasi

The image shows a web browser window titled "Form Register". At the top center is an icon of a person at a computer. Below it are several input fields: "ID" (empty), "Username" (empty), "password" (empty), "tipe" (a dropdown menu with "admin" selected), and "status" (a dropdown menu with "aktif" selected). At the bottom center is a button labeled "Simpan".

Gambar 6. Halaman Pendaftaran

Halaman Pendaftaran adalah dokumen atau antarmuka digital yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari individu atau kelompok yang ingin mengakses suatu fitur di dalam sistem informasi. Sebelum pengguna dapat mengakses atau menggunakan segala fitur yang tersedia di dalam sistem informasi, maka yang perlu dilakukan adalah dengan melalui proses pendaftaran terlebih dahulu. Untuk mendaftarkan data tersebut, pengguna yang bertugas atau memiliki wewenang dalam menambah atau mendaftarkan akses akun yaitu pemilik.

Pemilik perlu menginputkan data seperti nama, *username*, dan juga *password* atau kata sandi yang akan digunakan nantinya dalam proses *Login*. Setelah pengguna telah selesai memasukkan data-data yang dibutuhkan maka selanjutnya pengguna hanya perlu menekan tombol Simpan Pengguna berwarna biru yang terletak di bawah kolom *text field* untuk menyimpan data akun pengguna untuk mendapatkan akses *Login* ke dalam sistem informasi.

The image shows a web browser window displaying a login page. In the center is a white box containing a login form. The form has two input fields: "username" and "password". Below the fields is a blue button with a white right-pointing arrow. The background of the page is light gray with a subtle grid pattern. At the bottom of the browser window, the Windows taskbar is visible.

Gambar 7. Halaman Login

Pada Gambar 7 dapat dilihat tampilan dari halaman *Login* pengguna yang di dalamnya terdiri atas dua kolom data yang harus dimasukkan oleh pengguna sebelum pengguna dapat masuk atau mengakses ke dalam sistem informasi. Kolom tersebut yaitu kolom *username* dan kata sandi yang sebelumnya telah dimasukkan oleh pemilik ke dalam basis data menggunakan perantara halaman Pendaftaran.

Setelah data *Login* telah tersebut telah dimasukkan maka selanjutnya pengguna hanya perlu menekan tombol Masuk yang akan memberikan perintah kepada sistem untuk melakukan pemeriksaan apakah pengguna dengan *Username* dan *Password* tersebut datanya telah terdaftar di dalam sistem atau tidak. Jika sudah terdaftar maka pengguna dapat masuk dan menggunakan sistem informasi.



Gambar 8. Halaman Penjualan

Halaman penjualan dalam sistem penjualan adalah antarmuka pengguna yang dirancang untuk memfasilitasi transaksi penjualan antara penjual dan pembeli. Halaman ini biasanya terdapat dalam aplikasi yang menyediakan layanan Point of Sale (POS), atau sistem manajemen penjualan. Pada Gambar 8 dapat dilihat perancangan dari halaman laporan penjualan dari Toko Cahaya Abadi yang merupakan alat yang esensial bagi bisnis untuk memantau dan menganalisis kinerja penjualannya. Di dalam halaman ini, pengguna dapat menemukan berbagai informasi penting yang terstruktur dengan baik untuk memudahkan pemahaman dan pengambilan keputusan.

Pada Gambar 8 dapat dilihat bentuk akhir dari halaman penjualan yang akan digunakan pada Toko Cahaya Abadi dalam melakukan proses transaksi penjualan yang terjadi di dalam gerai. Adapun elemen-elemen utama yang biasanya terdapat pada halaman penjualan yakni visualisasi produk yang tersedia, informasi tentang harga produk, dan informasi jumlah produk yang tersedia. Pada halaman ini juga, pengguna dapat mencari produk yang akan dibeli oleh pelanggan dengan mengetikkan *keyword* atau kata kunci pada kolom sebelah kanan di atas gambar produk.

Adapun elemen-elemen utama yang biasanya terdapat pada halaman penjualan yakni visualisasi produk yang tersedia, informasi tentang harga produk, dan informasi jumlah produk yang tersedia. Pada halaman ini juga, pengguna dapat mencari produk yang akan dibeli oleh pelanggan dengan mengetikkan *keyword* atau kata kunci pada kolom sebelah kanan di atas gambar produk.

Saat akan memasukkan data produk yang akan dibeli pelanggan. Pengguna hanya perlu memilih dan menekan gambar produk di sebelah kanan maka produk tersebut akan masuk ke dalam kolom transaksi di sebelah kiri yang di dalamnya terdapat informasi mengenai nama produk, kuantitas, serta subtotal masing-masing produk. Setelah data dari produk-produk yang dibeli oleh pelanggan telah selesai dimasukkan ke dalam sistem, maka selanjutnya pengguna hanya perlu menekan tombol bayar terletak di bawah kolom transaksi.



Gambar 9. Halaman Laporan Penjualan

Pada Gambar 4.19 dapat dilihat perancangan dari halaman laporan penjualan dari Toko Cahaya Abadi yang merupakan alat yang esensial bagi bisnis untuk memantau dan menganalisis kinerja penjualannya.

Di dalam halaman ini, pengguna dapat menemukan berbagai informasi penting yang terstruktur dengan baik untuk memudahkan pemahaman dan pengambilan keputusan.

Salah satu komponen utama adalah daftar nama pelanggan yang telah melakukan transaksi, disertai dengan total pembayaran yang telah mereka lakukan. Informasi ini memberikan gambaran jelas tentang kontribusi setiap pelanggan terhadap pendapatan bisnis.

Selain itu, total pembayaran yang didapatkan dari semua pelanggan juga dicantumkan, memungkinkan pengguna untuk melihat jumlah keseluruhan dari penjualan yang berhasil diraih. Status pembayaran, apakah sudah dibayar atau belum, juga ditampilkan untuk setiap transaksi, sehingga pengguna dapat segera mengidentifikasi transaksi mana saja yang masih memerlukan tindak lanjut.

Lebih lanjut, halaman ini menyediakan fitur yang memudahkan pengguna untuk melihat total dari semua penjualan di bagian akhir kolom, memberikan ringkasan cepat mengenai kinerja penjualan dalam periode tertentu. Untuk meningkatkan fungsionalitas, terdapat juga filter tanggal mulai dan tanggal selesai yang memungkinkan pengguna untuk memasukkan rentang waktu tertentu.

Dengan filter ini, pengguna dapat menyusun laporan penjualan yang spesifik sesuai dengan periode yang mereka inginkan. Hal ini sangat berguna dalam analisis tren penjualan dan perencanaan strategis ke depan.

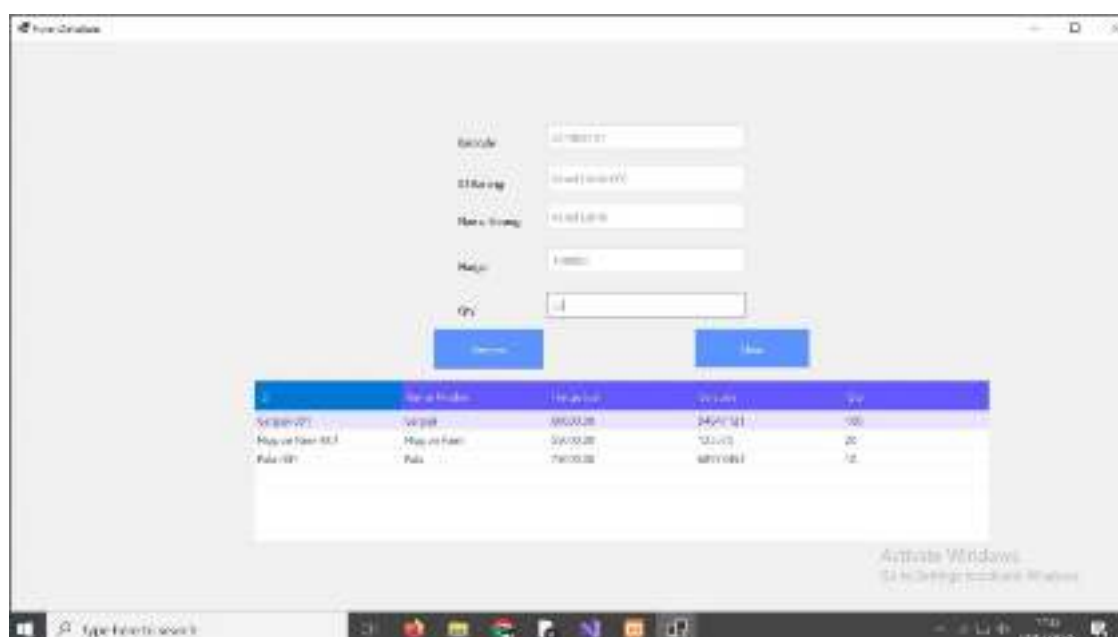
Dengan fitur-fitur yang komprehensif ini, halaman laporan penjualan menjadi alat yang sangat berguna bagi manajer dan pemilik bisnis dalam mengelola dan mengoptimalkan operasional penjualan mereka. Lebih lanjut, halaman ini menyediakan fitur yang memudahkan pengguna untuk melihat total dari semua penjualan di bagian akhir kolom, memberikan ringkasan cepat mengenai kinerja penjualan dalam periode tertentu. Untuk meningkatkan fungsionalitas, terdapat juga *filter* tanggal mulai dan tanggal selesai yang memungkinkan pengguna untuk memasukkan rentang waktu tertentu.

Halaman Kelola Produk adalah komponen penting dalam sistem informasi penjualan, dirancang untuk memberikan pengguna, terutama karyawan gudang kemampuan untuk mengatur dan mengelola inventaris produk dengan efisien. Dapat dilihat dari Gambar 10 halaman ini berfungsi sebagai pusat kendali yang memungkinkan pengguna untuk menambah, mengedit, menghapus, dan memperbarui informasi produk dengan mudah.

Biasanya, halaman Kelola Produk mencakup berbagai fitur utama seperti daftar produk yang ada, lengkap dengan detail seperti nama produk, deskripsi, harga, jumlah stok, dan status ketersediaan. Pengguna dapat menambahkan produk baru dengan memasukkan informasi yang relevan melalui formulir yang disediakan, termasuk mengunggah gambar produk, menetapkan harga, dan menentukan jumlah stok yang tersedia.

Fitur pengeditan memungkinkan pengguna memperbarui informasi produk kapan saja, yang sangat penting untuk menjaga keakuratan data dan menyesuaikan dengan perubahan harga, deskripsi, atau stok. Kemampuan untuk menghapus produk yang tidak lagi dijual juga disediakan, menjaga daftar produk tetap teratur dan terkini.

Selain itu, halaman kelola produk sering kali memiliki fitur untuk mengelompokkan produk ke dalam kategori, memudahkan pengguna dalam menavigasi dan mengorganisir produk secara sistematis.



Gambar 10. Halaman Kelola Produk



Gambar 11. Halaman Kelola Pelanggan

Pada Gambar 11 dapat dilihat halaman Kelola Pelanggan yang disederhanakan adalah fitur penting dalam sistem manajemen penjualan, yang memungkinkan pengguna untuk memasukkan, mengubah, dan menghapus data pelanggan secara efisien. Halaman ini dirancang khusus untuk membantu mengelola informasi pelanggan yang sering berbelanja di dalam gerai. Pada halaman ini, pengguna dapat memasukkan data pelanggan dengan mudah yang membantu dalam mencatat identitas lengkap setiap pelanggan.



Gambar 12. Tampilan Print Preview Laporan Penjualan

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terkait sistem yang sedang berjalan dan sistem yang akan diusulkan pada Toko Cahaya Abadi akan disimpulkan sebagai berikut:

- Sistem dapat digunakan untuk transaksi penjualan yang lebih efisien, seperti pencarian barang, pencatatan transaksi yang menggunakan scan barcode sehingga penjualan dapat lebih cepat, pencetakan nota pembelian, dan pembuatan laporan penjualan dengan baik. Hal ini meningkatkan kemudahan dalam proses transaksi, sehingga transaksi yang sedang berlangsung dapat dilakukan secara cepat dan akurat yang dapat meminimalisir terjadinya antrian yang Panjang.
- Sistem dapat mendukung pemilik toko dalam penambahan barang, pencarian barang untuk melihat stok yang tersedia serta pengeditan harga barang, pemberian barcode pada barang, filter barang paling laku dan laporan penjualan harian atau bulanan yang terstruktur dan dapat dicetak. Sehingga memudahkan pemilik Toko dalam mengakses informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien.

## 5. SARAN

Berdasarkan sistem usulan yang telah melewati proses analisis serta perancangan sitem informasi oleh penulis, terdapat beberapa saran terkait hal yang dapat dikembangkan kembali di dalam sistem informasi tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Sistem informasi dapat ditambahkan fitur *register* dan *login* untuk konsumen atau pelanggan gerai agar pelanggan gerai dapat melihat dan melakukan transaksi pembelian di dalam sistem tanpa perlu datang ke gerai langsung.
- b. Meningkatkan keamanan saat melakukan proses pendaftaran atau pembuatan akun dengan menambahkan proses verifikasi via *e-mail* pada saat pengguna melakukan pendaftaran atau pembuatan akun di dalam sistem atau aplikasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada civitas akademik Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma atas segala dukungan terhadap penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pane, Syafriah Fachri., Wahyu Kurnia Sari, dan Zanwar Arif Wicaksono. (2021). "*Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi Apex Online*". Kreatif. Bandung.
- [2] Rodin, Rhoni. (2021). "*Dasar-Dasar Organisasi Informasi: Teori dan Praktik Pengorganisasian Dokumen Perpustakaan dan Informasi*". Lembaga Chakra Brahmana Lentera. Kediri.
- [3] Abdullah, Ashari., Muhammad Syarif, Mohammad Imran, Muh Yusri, Irnawaty Idrus, Melda Artayanti, Retno Puspatyas, Sarina Julien Binti, Sonny Wantouw, dan Doly Herling Tiagas (2023). "*Struktur Dan Konstruksi Bangunan Sederhana*". CV. Tohar Media. Makassar.
- [4] Prabowo, Mei. (2021). "*Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*". Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Salatiga.
- [5] Adi, Arista Prasetyo., dan M. Syukri Surbakti. (2021). "*Membangun Server dan Jaringan Komputer Dengan Linux Ubuntu*". Syiah Kuala University Press. Aceh.
- [6] Utomo. Kurniawan Prambudi, Faroman Syarief, Muhammad Aziz Winardi, Rachmat Fadly, William Widjaja, Retno Setyorini, Tiris Sudhartono, Muhammad Hasan, Rizka Zulfikar, Diana Triwardhani, Eko Yuliawan, Fahmi Kamal, dan Riris Lestiowati (2021). "*Dasar Manajemen dan Kewirausahaan*". Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung. Bandung.
- [7] Widia, I Dewa Made., dan Salnan Ratih Asriningtias (2021). "*Cara Cepat dan Praktis Membangun Web Dengan PHP & MySQL*". UB Press. Malang.
- [8] Weli. (2021). "*Aplikasi Kasus Siklus Transaksi Bisnis*". Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Jakarta.
- [9] Yudhanto, Yudho., dan Helmi Adi Prasetyo. (2021). "*Mudah Menguasai Framework Laravel*". PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [10] Kurnialensya. (2022). "*Implementasi Manajemen Rumah Sakit*". Nasya Expanding Management. Pekalongan.
- [11] Suryani, Siti., Ali Hendrawan, dan Rahmawati (2021). "*Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen*". CV rey media Grafika. Batam.